

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, pemanfaatan teknologi merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan oleh perusahaan. Seperti yang banyak diketahui, hampir seluruh perusahaan baik skala besar maupun skala kecil berusaha memanfaatkan berbagai macam penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan diperusahaan, baik kegiatan operasional maupun manajerial. Pemanfaatan teknologi informasi itu juga menjadi salah satu kekuatan perusahaan yang penting untuk mendukung kegiatan operasinal seperti penjualan barang perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien dengan komputer sebagai alat pendukung pengolahan data.

Sebuah sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi dirancang untuk menjawab kebutuhan pada siklus penjualan sampai dengan penagihan piutang pelanggan. Sistem penjualan terkomputerisasi merupakan salah satu cara dalam mengawasi kegiatan penjualan. Bukti-bukti transaksi penjualan dapat tercatat dengan baik dengan menggunakan sistem infromasi akuntansi penjualan. Bukti-bukti transaksi penjualan tersebut terkumpul pada *database* perusahaan. Pengolahan *database* yang benar, dapat menciptakan *output* yang akurat, cepat dan relevan.

Dalam melakukan penelitian, diperlukan objek penelitian. PT. Sumber Pangan Nusantara Sidoarjo sebagai perusahaan pemasok ikan, katak dan udang beku dijadikan objek penelitian ini. Perusahaan ini, berpusat di Kediri dan memiliki cabang di Sidoarjo. PT. Sumber Pangan Nusantara bertempat di Jl. Raya Buduran Nomor 555 Sidoarjo. Sebagai pemasok ikan, katak dan udang beku dengan jumlah yang cukup besar, perusahaan ini sudah memiliki sistem penjualan yang diterapkan. Sistem penjualan pada perusahaan ini sudah ada sejak perusahaan melakukan kegiatan operasional dan terus melakukan perbaikan hingga memiliki sistem yang lebih efektif daripada sistem yang sebelumnya. Sistem penjualan ini dibuat oleh pemilik perusahaan berdasarkan kebutuhan penjualan.

Berdasarkan hasil observasi pada PT. Sumber Pangan Nusantara, peneliti menemukan terdapat beberapa permasalahan pada penjualan kredit. Permasalahan pertama yang sering dialami oleh PT. Sumber Pangan Nusantara adalah kelengkapan dokumen penjualan yang kurang memadai. Pada saat pelanggan memesan barang, Bagian Penjualan tidak membuat catatan pesanan, namun langsung menghubungi Bagian Gudang. Langkah berikutnya Bagian Gudang mengkonfirmasi bahwa barang tersebut tersedia, Bagian Penjualan langsung menghubungi Direktur untuk meminta otorisasi pesanan pelanggan. Setelah menerima otorisasi, Bagian Penjualan membuat nota penjualan. Dokumen catatan pesanan atau yang lebih dikenal dengan *Sales Order* dalam kasus ini dibutuhkan, supaya Bagian Penjualan tidak mengalami kesalahan catat pesanan

pelanggan dan adanya bukti pencatatan tertulis sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Untuk itu diperlukannya *Sales Order* untuk mempermudah proses penjualan.

Permasalahan kedua mengenai dokumen penjualan. Pada seluruh dokumen penjualan tidak ada nomor urut tercetak (*Prenumbered*), akibatnya mengalami kesulitan dalam melakukan pengecekan antara barang yang sudah terkirim atau belum. Nomor urut tercetak juga penting untuk memeriksa apakah ada dokumen yang hilang dan mempermudah penyimpanan dokumen. Dokumen yang bernomor urut tercetak, dapat dipakai untuk mendeteksi kecurangan karyawan. Oleh karena itu, PT. Sumber Pangan Nusantara memerlukan program komputer yang menciptakan setiap dokumen dapat tercetak dengan bernomor urut.

Permasalahan ketiga ada pada batas kredit piutang pelanggan. Batas kredit piutang pelanggan ditentukan oleh Direktur dan penentuan batas kredit ini tidak memiliki standar yang jelas. Bagian Penjualan tidak memiliki catatan yang *valid* mengenai batas kredit setiap pelanggan, sehingga jika ada penjualan secara kredit, Bagian Penjualan meminta otorisasi terlebih dahulu kepada Direktur. Hal tersebut memperpanjang proses penjualan karena setiap saat Bagian Penjualan harus bertanya terlebih dahulu kepada Direktur mengenai batasan piutang. Sebuah pesanan pelanggan sebaiknya ditangani dengan cepat, sehingga dibutuhkan sistem terkomputerisasi yaitu database batas kredit piutang pelanggan yang tercatat secara akurat

pada setiap data pelanggan sehingga dapat memberikan informasi dengan tepat dan akurat.

Permasalahan keempat ada pada penagihan piutang pelanggan. Penagihan piutang pelanggan terhambat, karena kurangnya catatan yang memadai yang dibuat oleh pihak Bagian Keuangan. Piutang direkap setiap satu minggu sekali, namun karena transaksi penjualan yang cukup banyak, sering terjadi kesalahan catat atau piutang pelanggan ada yang terlewatkan. Selain itu, tidak adanya pengingat piutang, sehingga beberapa piutang pelanggan terlambat tertagih. Hal ini menyebabkan pelanggan terlambat dalam membayar piutang pelanggan. Karena piutang pelanggan terlambat terbayarkan, membuat perputaran kas pada perusahaan menjadi terganggu. Untuk itu diperlukannya aplikasi pengingat piutang yang terintegrasi, sehingga pada saat Bagian Keuangan membuka program komputer, pengingat piutang dapat muncul pada halaman pertama Bagian Keuangan. Hal ini dapat memudahkan Bagian Keuangan dalam menagih piutang pelanggan.

Permasalahan yang terakhir adalah adanya kesalahan dalam pembuatan laporan penjualan PT. Sumber Pangan Nusantara. Laporan penjualan dibuat dengan mengumpulkan seluruh bukti transaksi penjualan. Namun terkadang pengarsipan dokumen kurang memadai, sehingga ada beberapa bukti transaksi yang tidak dapat dilacak serta hilang. Jika bukti transaksi tidak dapat dilacak maka laporan penjualan perusahaan yang dibuat oleh bagian keuangan, tidak akurat. Untuk itu dengan adanya sistem informasi

terkomputerisasi, maka laporan penjualan menjadi relevan, karena seluruh bukti transaksi penjualan sudah *ter-record* di dalam database program dan *output*-nya adalah laporan penjualan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di perusahaan tersebut, PT. Sumber Pangan Nusantara dijadikan objek penelitian ini. Peneliti akan melakukan analisis sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan di PT. Sumber Pangan Nusantara, yang meliputi penjualan barang dan penagihan piutang pelanggan. Selain itu peneliti akan membuat rancangan desain sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi ini akan membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan kegiatan penjualan di PT. Sumber Pangan Nusantara Sidoarjo menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang terjadi di PT Sumber Pangan Nusantara adalah PT. Sumber Pangan Nusantara belum memiliki sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan yang terkomputerisasi sehingga dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi pada penjualan dalam negeri PT. Sumber Pangan Nusantara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi pada penjualan dalam negeri yang terkomputerisasi agar perusahaan memiliki kontrol yang lebih efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kegunaannya, penelitian ini memiliki 2 (dua) manfaat yang dibagi kedalam manfaat akademis dan manfaat praktis yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, bagi upaya pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi pada bagian penjualan serta mengaplikasikan pembelajaran secara teori dalam pembuatan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada bidang penjualan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi siklus penjualan yang dapat diaplikasikan oleh PT. Sumber Pangan Nusantara serta memberikan pengetahuan kepada perusahaan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada penjualan ikan, udang dan katak beku.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir skripsi akan dipaparkan dalam lima bab, berikut merupakan sistematika penulisan tugas akhir skripsi:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pengantar yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi pada PT. Sumber Pangan Nusantara.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu berdasarkan dasar-dasar teoritis yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir skripsi, dan konsep-konsep yang mendukung tentang sistem informasi akuntansi, siklus penjualan, serta kerangka berpikir untuk menjelaskan secara singkat dari permasalahan PT . Sumber Pangan Nusantara.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik atau prosedur analisis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, yaitu PT. Sumber Pangan Nusantara yang disertai dengan proses bisnis, struktur organisasi, *job description* dari setiap divisi perusahaan, dokumen-dokumen terkait, karakteristik objek penelitian, deskripsi data, serta analisis data dan pembahasan masalah penelitian. Dalam bab ini akan dibahas dan digambarkan *flowchart*, *data flow diagram*, dan *interface* dari sistem penjualan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir atau penutup dari penulisan tugas akhir skripsi yang berisi tentang simpulan yang membahas tentang temuan peneliti yang ada di PT. Sumber Pangan Nusantara, keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran dari peneliti yang bisa dijadikan referensi bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang ada diperusahaan.